

**KAJIAN EKOWISATA AIR TERJUN TIGA TINGKAT DI DESA AIR
TENAM PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG BUKIT SANGGUL KPHL
UNIT V BENGKULU SELATAN**

*ECOTOURISM STUDY OF THREE STORE WATERFALL IN AIR TENAM VILLAGE IN
THE BUKIT SANGGUL PROTECTED FOREST AREA KPHL UNIT V SOUTH BENGKULU*

**YOVAN ANDREAN^{1*)}, SISWAHYONO¹⁾, M. FAJRIN HIDAYAT¹⁾, MARIA
PAULINA¹⁾**

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu
Jl. Raya Kandang Limun Bengkulu. Telp. 0736-21170, Ext. 213, 21290
Email : andreanyovan@gmail.com

ABSTRAK

Ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang membantu perkembangan belajar berupa pengalaman dan penghargaan terhadap lingkungan ataupun sebagian komponennya, di dalam konteks budaya yang berhubungan. Kegiatan ekowisata bertujuan menjadikan lingkungan dan sosial budaya yang berkelanjutan. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mendeskripsi kondisi ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan, (2) Untuk mengetahui karakteristik dan persepsi pengunjung terhadap ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan. Teknik pengambilan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan, kuesioner (angket), wawancara (interview), teknik penentuan sampel, dan teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan memiliki daya tarik seperti, keindahan alam yang masih sangat terjaga kelestarian hutannya dengan flora dan fauna yang beragam di sepanjang jalan menuju objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat; karakteristik pengunjung objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat didominasi oleh pengunjung usia muda dan dewasa; pengunjung Air Terjun Tiga tingkat di dominasi oleh laki-laki yang berasal dari Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tingkat pendidikan SMA sederajat; satu rombongan paling banyak berjumlah 1-4 rombongan dengan jumlah 30 orang yang didominasi 1-4 orang dalam satu rombongan, pengunjung banyak mengetahui objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat dari teman atau saudara dengan tujuan piknik/kumpul keluarga. Sedangkan fasilitas tambahan yang paling banyak dibutuhkan yaitu toilet dan tempat sampah. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat termasuk kedalam kategori baik, yang berarti objek wisata ini layak dijadikan sebagai destinasi wisata, namun diperlukan fasilitas tambahan agar pengunjung merasa puas dan ingin berkunjung kembali ke objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat.

Kata kunci : Ekowisata, Karakteristik pengunjung, Persepsi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekowisata kawasan hutan tropika yang tersebar di kepulauan yang sangat menjanjikan untuk ekowisata dan wisata khusus (Fandeli, 2000). Pariwisata merupakan suatu bentuk kegiatan yang menyentuh dan melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga memberikan berbagai

dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorfose dalam berbagai aspek (Pitana dan Gayatri, 2005).

Kegiatan pariwisata yang terjadi tentunya dapat menimbulkan hasrat serta keinginan untuk memelihara semua aset wisata untuk memberikan ketertarikan kepada setiap wisatawan. Obyek dan daya tarik wisata merupakan dasar kepariwisataan, tanpa adanya suatu daya tarik di suatu daerah tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Bengkulu Selatan adalah Air Terjun Tiga Tingkat yang bisa dikembangkan untuk kegiatan ekowisata. Kegiatan pengembangan ekowisata perlu diketahuinya tentang persepsi pengunjung untuk pengembangan kawasan ekowisata kedepan. Persepsi merupakan diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga proses sensoris (Walgito, 2004). Apabila persepsi seseorang positif terhadap suatu objek maka perilaku seseorang akan positif terhadap objek yang dipersepsikan. Begitu juga sebaliknya, apabila persepsi seseorang negatif terhadap suatu objek maka perilaku seseorang akan negatif terhadap objek yang dipersepsikannya. Persepsi dapat dikatakan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rakhmat, 2005). Mengetahui karakteristik pengunjung akan memudahkan untuk melakukan hal apa yang harus diperbaiki kedepannya. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan suatu kajian untuk mengetahui Kawasan Ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam di Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan. Penelitian ini sangat penting untuk menambah pengetahuan pengunjung serta pemerintah setempat terhadap objek daya tarik wisata serta pengembangan Air Terjun Tiga Tingkat agar lebih baik ke depannya.

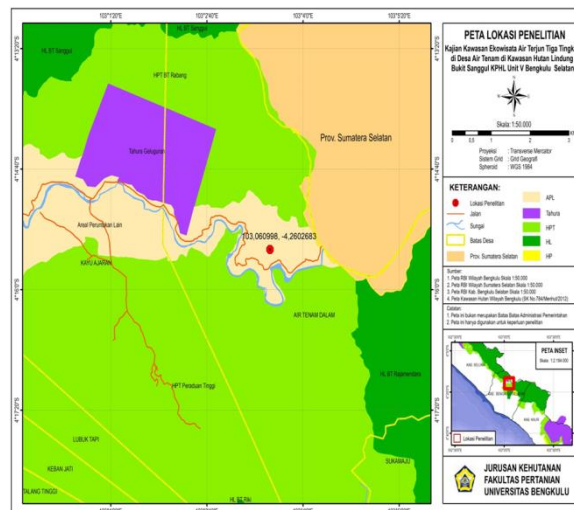
Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kondisi ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan.
2. Untuk Mengetahui Karakteristik dan persepsi pengunjung Terhadap ekowista Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sabggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2022 di objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam, Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul (KPHL Unit V Bengkulu Selatan).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara survey ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung (observasi) serta penyebaran kuisisioner terhadap pengunjung yang datang ke objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat dan melakukan wawancara langsung dengan pengunjung untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan objek wisata penelitian

Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan meliputi kondisi umum lokasi objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat, meliputi status pengolahan objek wisata air terjun, potensi air terjun serta keadaan fisik Air Terjun Tiga Tingkat. Keseluruhan dari data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang mengelola wisata alam Air Terjun Tiga tingkat serta literatur pendukung.

Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang dilakukan melalui komunikasi antara responden dan peneliti. Dalam metode survey memiliki 2 teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara wawancara dan kuisisioner (Indriantoro dan Bambang, 2002).

Teknik pengumpulan sampel

Penentuan responden dalam penelitian ini digunakan metode *nonprobability sampling*, Hal ini dikarenakan populasi atau jumlah responden (jumlah kunjungan) tidak diketahui. Penentuan jumlah responden dipilih secara *accidental* dan *kuota sampling* yang diambil dari responden yang merupakan pengunjung di objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat. Dalam penentuan jumlah responden menggunakan rumus (Riduwan, 2010).

$$n = (0,25) \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{\varepsilon} \right)^2$$

Dimana:

n = Jumlah responden

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan

ε = Kesalahan penarikan/ *margin of error*

Taraf kepercayaan ditentukan sebesar 95 % dengan nilai $Z_{\alpha/2}$ adalah 1,96. Tingkat kesalahan penarikan sampel responden ditentukan sebesar 14%. Berdasarkan rumus tersebut jumlah responden minimal sejumlah.

$$n = (0,25) \left(\frac{1,96}{0,14} \right)^2$$

$$= 50$$

Analisis data kualitatif dan kuantitatif

Data yang telah diperoleh dari lapangan selanjutnya di analisis di analisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif berisi uraian kalimat yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka, sedangkan analisis data kuantitatif adalah bersifat statistic (dalam bentuk angka) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2012).

Dengan memperoleh data dari lapangan yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Air Terjun Tiga Tingkat ini berada dalam kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHI Unit V Bengkulu Selatan dengan letak geografisnya berada pada 103,06098 BT 4,2602683 LS dan ketinggian lokasi \pm 300 meter di atas permukaan laut. Air terjun ini merupakan terusan dari aliran Sungai Air Tenam Dalam yang membentuk tiga tingkatan air terjun yang berbeda, untuk memasuki kawasan wisata air terjun harus dilakukan dengan

berjalan kaki dan melewati jalan setapak yang dikelilingi bebatuan, aliran sungai dan pepohonan yang rindang.

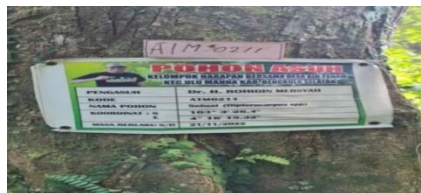
Potensi Objek Wisata

Wisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam masih memiliki suasana yang asli, indah, sejuk dan pemandangan air yang masih benar-benar alami jernih dan bersih, akses jalan menuju lokasi juga terjangkau tidak terlalu jauh dari desa, sehingga cocok jadi tempat liburan di hari *wekeend*. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kawasan ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat diperoleh beberapa atraksi yang berpotensi untuk dikembangkan. Potensi tersebut berasal dari dalam kawasan hutan lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan. Air Terjun Tiga Tingkat memiliki nilai daya tarik yang tinggi sehingga Air Terjun Tiga Tingkat yang berada dalam kawasan hutan lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisa. Air Terjun Tiga Tingkat memiliki potensi Objek Wisata sebagai berikut:

1. Keindahan alam di sekitar objek wisata



2. Pohon asuh yang menjadi daya tarik



3. Air terjun



Aksesibilitas

Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat jarak dari kota Bengkulu ke objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat yaitu \pm 160 km dengan waktu tempuh sekitar 4 jam perjalanan menggunakan kendaraan roda dua atau empat, namun hanya \pm 40 km dari pusat Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan waktu tempuh sekitar 1 jam perjalanan, kondisi jalan menuju objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat relatif cukup bagus (sudah beraspal) meskipun masih terdapat beberapa kilometer ruas jalan yang rusak. Untuk petunjuk arah lokasi objek wisata belum ditemukan disepanjang jalan menuju lokasi tersebut, tetapi petunjuk lokasi bisa diperoleh dari aplikasi *Google Maps*.

Fasilitas objek wisata

Fasilitas yang ada disekitar kawasan Air Terjun Tiga Tingkat berupa sarana tempat istirahat, tempat makan, toilet atau kamar ganti dan musholla. Kemudian

Untuk prasarananya ada beberapa fasilitas penunjang yaitu jalan setapak, jembatan penghubung, jaringan listrik dan areal parkir.

Karakteristik Pengunjung

Objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat merupakan salah satu objek wisata yang cukup ramai dikunjungi pengunjung yang berasal dari berbagai daerah dengan karakteristik yang berbeda. Berdasarkan pengamatan di lapangan pada bulan Juni-Juli 2022 jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat jumlah kunjungan paling banyak pada hari Sabtu dan Minggu dengan persentase kunjungan 24-31% yang dapat dilihat pada Tabel 1.

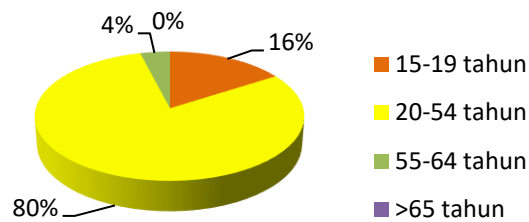
Tabel 1. Kunjungan wisata air terjun TigaTingkat

Waktu kunjungan	12 JUNI-12 JULI 2022						
	Minggu ke-						
	1	2	3	4	Jumlah	Rata-rata	kunjungan (%)
Senin	12	8	21	4	45	11,25	8%
Selasa	6	9	6	10	31	7,75	6%
Rabu	20	14	4	8	46	11,5	8%
Kamis	15	13	7	5	40	10	7%
Jumat	11	24	12	18	65	16,25	12%
Sabtu	28	32	44	22	126	31,5	24%
Minggu	46	34	27	52	159	39,75	31%
Jumlah total					512		96%

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Kelompok Umur

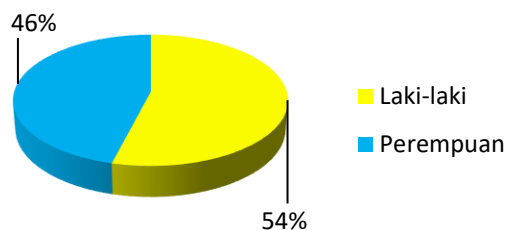
Pada penelitian ini dikelompokkan kedalam 4 kelompok pengunjung, yakni kelompok umur 15-19 tahun (belum produktif penuh), kelompok umur 20-54 tahun (produktif penuh), kelompok umur 55-64 tahun (tidak produktif penuh lagi) dan kelompok umur lebih dari 64 tahun (tidak produktif lagi). Hasil wawancara dengan responden yang dapat dilihat pada Gambar 1 didapatkan kelompok umur 15-19 tahun ada 8 orang (16%), kelompok umur 20-54 tahun ada 40 orang (80%), kelompok umur 55-64 tahun ada 2 orang (4%), dan kelompok umur >65 tahun tidak ada. Dominasi pengunjung ada di kelompok umur 20-54 tahun yang dikategorikan sebagai kelompok umur muda dan dewasa atau kelompok umur produktif penuh. Menurut Ewaldo dkk (2020) bahwa pada usia muda biasanya masih memiliki semangat dan motivasi yang besar serta kondisi fisik yang prima untuk berwisata



Gambar 2. Karakteristik pengunjung berdasarkan kelompok umur

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil Gambar 3 bahwa sebagian besar pengunjung Air Terjun Tiga Tingkat Desa Air Tenam adalah pengunjung laki-laki yaitu ada 27 orang (54%) dan pengunjung perempuan ada 23 orang (46%). Walaupun demikian, dalam menerima kunjungan wisatawan, pengelola objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat tidak melakukan diskriminasi, tidak dibatasi jenis kelamin pengunjung, siapapun boleh berkunjung. Hanya saja hal ini dapat dijelaskan bahwa minat melakukan kunjungan wisata laki-laki lebih tinggi dan lebih besar dibandingkan perempuan.



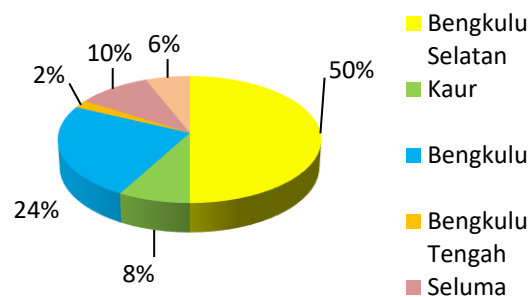
Gambar 3. Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Asal Daerah

Hasil pada Gambar 4 menjelaskan bahwa asal daerah didominasi oleh pengunjung yang berasal dari Bengkulu Selatan ada 25 orang (50%), kemudian disusul oleh pengunjung dari Kota Bengkulu ada 12 orang (24%), pengunjung dari Kabupaten Seluma ada 5 orang

(10%), pengunjung dari Kabupaten kaur ada 4 orang (8%), pengunjung dari Kabupaten Bengkulu Tengah ada 1 orang (2%), dan pengunjung dari luar Provinsi Bengkulu ada 3 orang (6%) yang tepatnya berasal dari Pagar Alam dan Lahat, hal ini di karena objek wisata yang berada di desa air tenam ini berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatra Selatan.

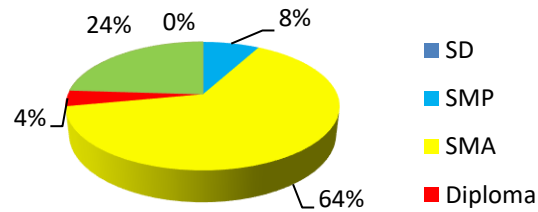
Hasil ini menjelaskan bahwa pengunjung yang mendominasi di objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat itu sendiri berasal dari Bengkulu Selatan dikarenakan jarak tempuh yang dekat dengan lokasi wisata dan biaya yang lebih terjangkau.



Gambar 4. Karakteristik pengunjung berdasarkan asal daerah

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan terakhir pengunjung Air Terjun Tiga Tingkat berdasarkan dari Gambar 5 untuk tingkat pendidikan SMA/Sederajat ada 32 orang (64%), tingkat pendidikan terakhir sarjana ada 12 orang (24%), tingkat pendidikan terakhir SMP ada 4 orang (8%), tingkat pendidikan terakhir diploma ada 2 orang (4%), dan tingkat pendidikan terakhir SD tidak ada. Tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/Sederajat karena mereka lebih memiliki waktu luang di akhir pekan. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan untuk tetap lestari dan rasa ingin tahu terhadap suatu tempat wisata.

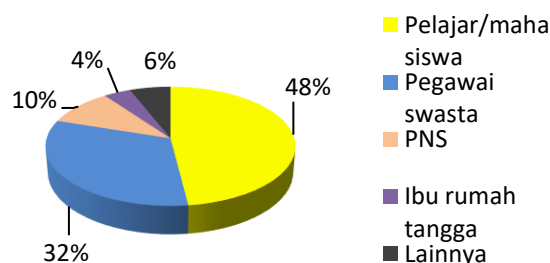


Gambar 5. Karakteristik pengunjung berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan para pengunjung Air Terjun Tiga Tingkat Desa Air Tenam Bengkulu Selatan cukup beragam mulai dari pelajar/mahasiswa, pegawai swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), ibu rumah tangga dan lain-lain. Pengunjung dengan pekerjaan Pelajar/mahasiswa 24 orang (48%) merupakan pengunjung paling banyak, pengunjung pegawai swasta ada 16 orang (32%), PNS ada 5 orang (10%), ibu rumah tangga ada 2 orang (4%) dan yang lainnya ada 3 orang (6%) seperti anggota polri, buruh tani, jasa wallpaper dan lainnya pengunjung didominasi oleh pelajar atau mahasiswa karena mereka lebih memiliki waktu luang diakhir pekan yang digunakan untuk melakukan wisata,

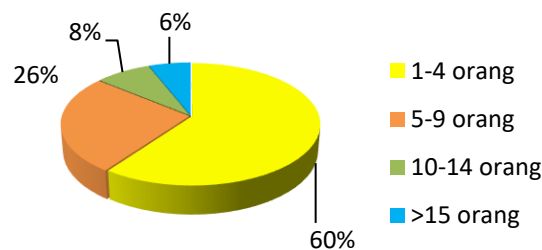
Jika dilihat dari data pekerjaannya, responden lebih dominan dari kalangan pelajar atau mahasiswa. Hal ini dikarenakan pengunjung dari kalangan pelajar atau mahasiswa yang memang sengaja datang bersama-sama dengan teman-temannya untuk berwisata atau bertamasya.



Gambar 6. Karakteristik pengunjung berdasarkan pekerjaan

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jumlah Rombongan Asal Daerah

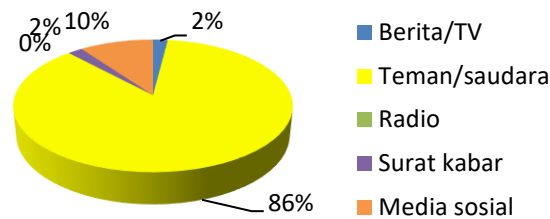
Rata-rata pengunjung Air Terjun Tiga Tingkat Desa Air Tenam mayoritas dalam satu rombongan terdiri dari 1-4 orang dengan jumlah 30 responden (60%), jumlah rombongan 5-9 orang ada 13 responden (26%), jumlah rombongan 10-14 orang ada 4 responden (8%), dan jumlah rombongan >15 orang ada 3 responden (6%). Dari data tersebut diketahui bahwa rata-rata pengunjung yang datang ke objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat Desa Air Tenam Kabupaten Bengkulu Selatan tidak sendiri, minimal 2 orang dengan pasangan atau temannya sedangkan pengunjung yang lebih dari 5 orang keatas berkunjung bersama keluarga. Sehingga dapat disimpulkan pengunjung yang datang bersama keluarga cenderung dengan persentase rombongan yang tinggi dibandingkan pengunjung yang datang bersama



Gambar 7. Karakteristik pengunjung berdasarkan jumlah rombongan asal daerah

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Asal Informasi

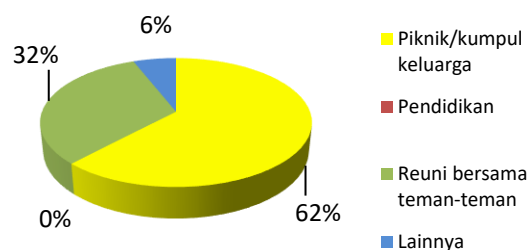
Pengunjung sebagian besar mendapatkan informasi mengenai Air Terjun Tiga Tingkat berasal dari teman/saudara ada 43 orang (86%), informasi dari media sosial ada 5 orang (10%) yang dipublikasi melalui *website* kantor desa atau *website* Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan, berita/TV dan surat kabar ada 1 orang (2%) karena Air Terjun Tiga Tingkat sudah pernah diliput TV nasional yaitu Kompas TV dalam acara jelajah pesona alam



Gambar 8. Karakteristik pengunjung berdasarkan asal informasi

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Hasil dari Gambar 8 bahwa sebagian besar pengunjung objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat Desa Air Tenam melakukan kunjungan bertujuan untuk piknik atau berkumpul bersama keluarga sebesar 62%, tujuan untuk reuni bersama teman-teman dengan persentase 32%, kegiatan lainnya dengan persentase 6% yaitu diantaranya merasa penasaran untuk melihat objek wisata yang telah didengarnya dan hanya singgah dari perjalanan jauh untuk istirahat sejenak, dan tujuan kunjungan untuk melakukan penelitian/tugas pendidikan tidak ada.

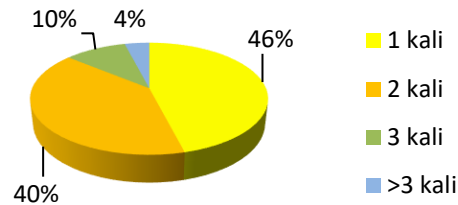


Gambar 9. Karakteristik pengunjung berdasarkan tujuan kunjungan

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Hasil frekuensi kunjungan pada Gambar 10 bahwa pengunjung objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat berkunjung ke objek wisata ini 1 kali ada 23 orang (46%), 2 kali kunjungan ada 20 orang (40%), 3 kali kunjungan ada 5 orang (10%) dan >3kali kunjungan ada 2 orang (4%). Saat melakukan penyebaran kuisioner ke pengunjung objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat sebagian besar pengunjung yang melakukan kunjungan untuk pertama

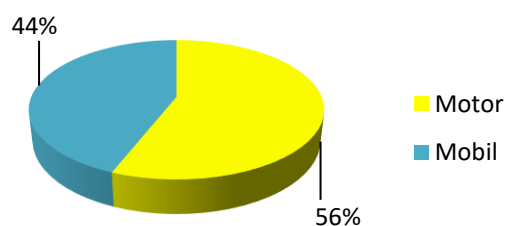
kali. Alasan pengunjung datang untuk pertama kalinya karena baru memiliki rasa penasaran dan waktu luang yang cukup untuk berkunjung ke objek wisata ini karena sebagian besar pengunjung berasal dari luar Kabupaten Bengkulu Selatan.



Gambar 10. Karakteristik pengunjung berdasarkan frekuensi kunjungan

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kendaraan

Berdasarkan Gambar 11 bahwa responden yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat menggunakan kendaraan pribadi dengan presentase 56% (28 orang) menggunakan motor dan 22 orang (44%) menggunakan mobil. Pengunjung yang menggunakan mobil datang bersama keluarga dan pengunjung yang motor datang bersama teman atau keluarga.

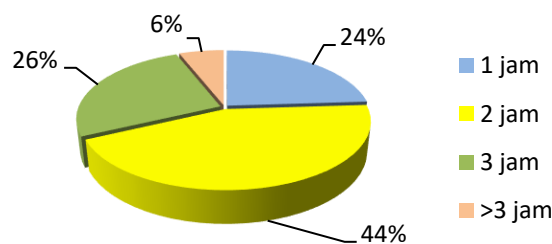


Gambar 11. Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kendaraan

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Lama Kunjungan

Berdasarkan Gambar 12 pengunjung objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat paling lama berkunjung sekitar 2-3 jam. Dengan persentase lama kunjungan selama satu jam sebesar 24% atau 12 orang, 2 jam 44% atau 22 orang, 3 jam 26% atau 13 orang dan >3 jam sebesar

6% atau 3 orang. Pengamatan di lapangan bahwa lama kunjungan pengunjung >3jam merupakan pengunjung yang datang bersama keluarga untuk berekreasi dikarenakan aktivitas pengunjung saat tiba di lokasi yang lama saat tiba pengunjung langsung mandi, setelah mandi makan bersama keluarga setelah itu lanjut berfoto di objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat. Sedangkan lama kunjungan 1-2 jam merupakan pengunjung yang datang bersama teman dikarenakan mereka jarang mandi di objek wisata, pengunjung hanya bermain air serta berfoto bersama teman-teman

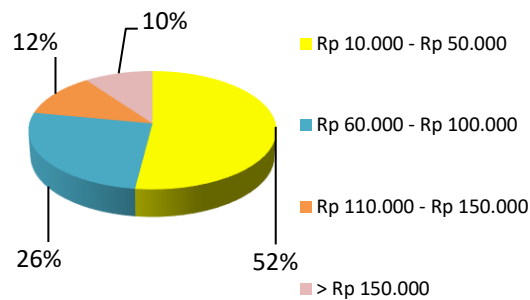


Gambar 12. Karakteristik pengunjung berdasarkan lama kunjungan

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Biaya yang Dikeluarkan

Berdasarkan Gambar 13 bahwa biaya yang dikeluarkan setiap pengunjung berbeda. Biaya yang dikeluarkan pengunjung terendah adalah sebesar Rp 10.000 – Rp 50.000 dengan persentase 52% atau 26 orang, biaya antara Rp 60.000 – Rp 100.000 sebesar 26% atau 13 orang, biaya Rp 110.000 – Rp 150.000 sebesar 12% atau 6 orang dan biaya > Rp150.000 sebesar 10% atau 5 orang. Asal daerah pengunjung dapat menjadi perbedaan biaya yang dikeluarkan, seperti biaya transportasi pengunjung yang berasal dari luar Bengkulu Selatan tentunya lebih besar dibandingkan pengunjung yang berasal dari daerah lokal (Bengkulu Selatan). Berdasarkan hasil penelitian Hutahayan (2012) diketahui terdapat 68 orang atau 47,89% yang termasuk dalam kategori I dengan biaya perjalanan wisata < Rp. 100.000. Sebanyak 54 orang atau 38,03% termasuk ke dalam kategori II dengan biaya perjalanan wisata antara Rp. 100.000 – Rp.500.000. Adapun sebanyak 20 orang atau 14,08% termasuk

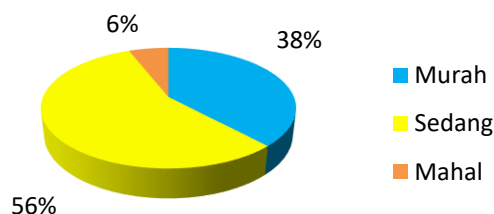
kedalam kategori III dengan biaya perjalanan wisata > Rp.500.000



Gambar 13. Karakteristik pengunjung berdasarkan biaya yang dikeluarkan

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Harga Tiket

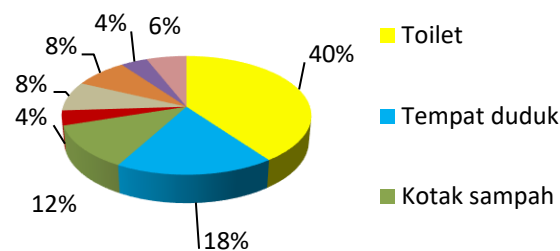
Karakteristik pilihan harga tiket bagi pengunjung objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat dibagi menjadi 3 bagian yaitu pilihan murah, sedang dan mahal. Dalam hal ini harga tiket masuk ke objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat adalah Rp. 5000 sebagian besar pengunjung memilih pilihan sedang dengan persentase 56% atau 28 orang, pilihan murah 38% atau 19 orang, dan mahal sebesar 6% atau 3 orang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengunjung berpendapat bahwa harga tiket ke objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat sedang karena dari 50 responden hanya 6% atau 3 orang responden yang berpendapat bahwa objek wisata ini mahal



Gambar 14. Karakteristik pengunjung berdasarkan harga tiket

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Fasilitas Tambahan

Berdasarkan Gambar 15 bahwa di objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat masih banyak fasilitas wisata yang perlu ditambah. Fasilitas yang banyak dibutuhkan pengunjung sebagian besar yaitu toilet dengan persentase sebesar 40%, tempat duduk 18%, tempat makan 6%, kotak sampah 12%, tempat foto 4%, musholla 8%, kamar ganti 8% dan tempat penitipan barang sebesar 4%. Walaupun sudah dikategorikan baik, petugas objek wisata perlu memperhatikan lebih lanjut. Apabila fasilitas wisata dapat memberikan kepuasan kepada pengunjung otomatis objek wisata tersebut ramai dikunjungi wisatawan



Gambar 15. Karakteristik pengunjung berdasarkan fasilitas tambahan

Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Tiga Tingkat

Hasil dari penelitian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 diketahui bahwa menurut pengunjung daya tarik Air Terjun Tiga Tingkat sangat baik dengan jumlah skor penilaian 1.556. yang dapat dilihat dari lingkungan yang alami dan udara yang sejuk, pepohonan yang rindang, bebatuan besar yang berada disekitar Air Terjun Tiga Tingkat dan beragamnya flora dan fauna disepanjang jalan menuju objek wisata.

Dari tujuh indikator pengukuran daya tarik wisata, terdapat indikator yang mendapatkan nilai rata-rata terendah, yakni “Objek wisata menyediakan kolam yang bersih dan jernih” dengan jumlah skor penilaian sebesar 209 hal ini dikarenakan faktor cuaca lagi musim hujan yang membuat kondisi air kurang jernih pada saat pengunjung datang objek wisata.

Tabel 2. Presepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat

No	Uraian pernyataan	Jawaban					Jumlah Skor
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat merupakan tempat wisata yang masih alami lingkungannya.	37	13	0	0	0	237
2	Objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat menyajikan kolam yang bersih dan jernih untuk dapat bermain disekitar air terjun.	21	19	7	3	1	209
3	Ketinggian Air Terjun Tiga Tingkat memberikan pesona yang sangat indah disertai udara yang sejuk saat berada disekitarnya.	28	20	2	0	0	226
4	Setiap tingkat di Air Terjun Tiga Tingkat mempunyai tingkat kesejukannya yang berbeda-beda.	26	23	1	0	0	225
5	Dengan adanya bebatuan besar yang berada disekitar air Terjun menambah keindahan air terjun tiga tingkat.	18	30	2	0	0	216
6	Terdapat banyak pepohonan yang rindang dan asri mengelilingi Air Terjun Tiga Tingkat.	24	21	5	0	0	219
7	Flora dan fauna di sekitar air terjun masih terjaga, dengan masih banyaknya suara burung yang berkicau diatas pepohonan.	26	22	2	0	0	224
Total jumlah skor							1.556

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas (Sarana dan Prasana) Objek Wisata Air Terjun Tiga Tingkat

Hasil dari penelitian telah diketahui bahwa sebagian besar persepsi pengunjung terkait

dengan sarana dan prasarana objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat sudah baik, tetapi masih harus diperhatikan seperti toilet yang masih kurang serta tempat sampah dilihat dari masih banyaknya sampah berserakan di sekitar kolam Air Terjun. Akan tetapi lahan parkir di objek wisata ini sangat baik karena cukup luas untuk parkir kendaraan walaupun pada saat ramai kunjungan. Dari hasil wawancara dilapangan pengunjung berharap adanya fasilitas tambahan seperti kamar ganti yang kurang, papan informasi, tempat duduk, warung makan, tempat penitipan barang dan fasilitas pendukung lainnya. Oleh karena itu pengunjung berharap adanya penambahan fasilitas untuk objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat sehingga dapat menjadi salah satu objek wisata yang selalu ingin dikunjungi oleh wisatawan.

Tabel 3. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas sarana dan prasarana objek wisata air Terjun Tiga Tingkat

No	Uraian pernyataan	Jawaban					Total Skor
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Objek wisata alam Air Terjun Tiga tingkat memiliki shalter/gazebo yang bersih untuk beristirahat.	11	24	7	9	1	191
2	Objek Wisata Air Terjun Tiga tingkat memiliki banyak tempat sampah yang digunakan untuk menjaga kebersihan disekitar Air Terjun.	5	15	18	10	2	161
3	Papan informasi mengenai bagian kawasan boleh bermain air serta jam berkunjung sangat informatif bagi pengunjung.	4	17	14	11	4	156
4	Objek wisata air terjun Tiga tingkat memiliki tempat lahan parkir yang luas dengan kondisi baik dan aman.	26	22	2	0	0	224

5	Jembatan koridor/jalan penghubung memudahkan pengunjung untuk menuju ke bagian objek wisata.	22	24	3	1	0	217
6	Keadaan toilet yang ada obyek di ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat bersih dan tersedia air yang mencukupi.	15	18	13	4	0	194
7	Warung makana dan minuman yang ada di sekitar obyek di ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat sudah memadai	8	14	20	6	2	170
Total jumlah skor							1.313

Sumber: Data primer, diolah (2023)

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekowisata Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Sanggul KPHL Unit V Bengkulu Selatan memiliki daya tarik seperti, keindahan alam yang masih sangat terjaga kelestarian hutannya dengan flora dan fauna yang beragam di sepanjang jalan menuju objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat. Kemudian aktivitas yang dapat dilakukan di sekitar lokasi objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat ini antara lain, menikmati keindahan alam, memancing, tracking, berenang, berkemah dan pendidikan/penelitian.
2. Karakteristik pengunjung objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat didominasi oleh pengunjung usia muda dan dewasa. Pengunjung Air Terjun Tiga tingkat di dominasi oleh laki-laki yang berasal dari Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tingkat pendidikan SMA sederajat. Satu rombongan paling banyak berjumlah 1-4 rombongan dengan jumlah 30 orang yang didominasi 1-4 orang dalam satu rombongan, pengunjung banyak mengetahui objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat dari teman atau saudara dengan tujuan piknik

atau kumpul keluarga. Sedangkan fasilitas tambahan yang paling banyak dibutuhkan yaitu toilet dan tempat sampah.

3. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat termasuk kedalam kategori baik, yang berarti objek wisata ini layak dijadikan sebagai destinasi wisata, namun diperlukan fasilitas tambahan agar pengunjung merasa puas dan ingin berkunjung kembali ke objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di objek wisata alam Air Terjun Tiga Tingkat di Desa Air Tenam Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dapat disarankan untuk pihak pengelola sebaiknya prasana di Objek wisata Air Terjun Tiga lebih meningkatkan kualitas dari sarana dan tingkat seperti menambah fasilitas, tempat sampah, kamar mandi, tempat duduk, tempat istirahat, papan informasi dan petunjuk arah jalan objek wisata, kemudahan untuk pihak pengelola lebih meningkatkan kembali keamanan, kenyamanan di Objek wisata Air Terjun Tiga Tingkat dan mempromosikan objek wisata tersebut keseluruhan sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandeli. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Indriantoro, N. dan S. Bambang. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Pitana, I. G., dan P. G, Gayatri. 2005. Sosiologi pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Rakhmat. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA
- Walgito. B. 2004. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Offset.